

PENDAHULUAN

Kegiatan manusia dalam suatu masyarakat dapat dikelompokkan menjadi **Tiga macam kegiatan (ekonomi) pokok:**

1. Kegiatan produksi
2. Kegiatan Konsumsi
3. Kegiatan pertukaran

Masyarakat subsisten:

Masyarakat primitif di mana di dalamnya hanya ada 2 kegiatan ekonomi yaitu produksi dan konsumsi. Apa yang diproduksi dikonsumsi sendiri.

Faktor **PENGGERAK** bagi adanya aktivitas ekonomi adalah **KEBUTUHAN**. **KEBUTUHAN** adalah **TUJUAN** dan **MOTIVASI** dari kegiatan produksi, konsumsi dan pertukaran.

Kebutuhan manusia timbul:

1. Kebutuhan biologis untuk hidup: (makan, minuman, pakaian & tempat tinggal)
2. Kebutuhan yang timbul dari peradapan dan kebudayaan manusia itu sendiri (rumah yang baik, makan yang lezat, pendidikan)
3. Lain-lain kebutuhan yang khas masing-masing orang

Kebutuhan manusia memp. sifat *tidak terbatas* , maksudnya: Bahwa *secara total* kebutuhan manusia tak akan terpuaskan. (satu kebutuhan terpuaskan tiga atau empat kebutuhan lainnya muncul).

Proses ekonomi memerlukan sumber-sumber ekonomi untuk melaksanakannya.

SUMBER-SUMBER EKONOMI/FAKTOR PRODUKSI:

1. Sumber-sumber alam (tanah, minyak bumi, hasil tambang lain, air, udara dll)
2. Sumber ekonomi yang berupa manusia dan tenaga manusia (kemampuan fisik manusia, kemampuan mental, ketrampilan dan keahlian)
3. Sumber-sumber ekonomi buatan manusia (mesin, gedung, jalan, dll)
4. Kepengusahaan/entrepreneurship. (Pihak yang berinisiatif menggabungkan dan mengkoordinir ketiga sumber ekonomi di atas)

Adanya **keterbatasan** sumber daya menimbulkan **nilai** dari sumber daya itu. Nilai ini tergantung dari seberapa banyak kebutuhan manusia dan seberapa banyak keterbatasan sumber daya.

Barang bisa dikelompokan:

- 1. **Barang ekonomis:** barang yang tersedia dalam jumlah yang lebih sedikit dari pada jumlah maksimum yang dibutuhkan masyarakat.
→ barang ekonomis selalu mempunyai “harga”.

Barang ekonomis tdr:

- Barang Konsumsi (consumer goods)
- Barang Modal (capital goods)

Kapan “kelangkaan” barang muncul ?

Apl kebutuhan/keinginan seseorang/masy lebih besar dari pada tersedianya barang dan jasa tersebut.

- 2. **Barang bebas:** barang yang tersedia dalam jumlah yang melebihi kebutuhan manusia.
→ barang bebas tidak mempunyai “harga”

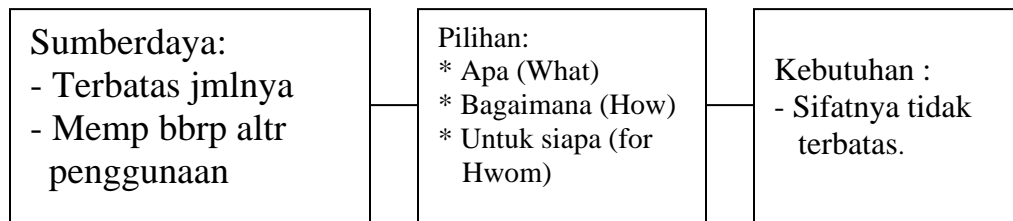
Ilmu Ekonomi:

Suatu ilmu yg mempelajari tingkah laku manusia dalam menggunakan & memanfaatkan sumber alam yang ada (yang relatif terbatas) untuk memenuhi kebutuhannya.

Ilmu Ekonomi dipelajari karena:

- 1. Kebutuhan manusia yang tidak terbatas
- 2. Alat pemuas kebutuhan yang terbatas
- 3. Sumber-sumber alam dalam keadaan asli tidak semuanya dapat langsung digunakan.

Masalah ekonomi adalah *The art of choice* (seni memilih): → pemecahan terhdp pertanyaan what, how dan whom → *prinsip ekonomi*.



EKONOMI MIKRO:

Salah satu cabang Ilmu Ekonomi yang mempelajari perilaku pelaku-pelaku ekonomi yang berada dalam sistem perekonomian. (yaitu konsumen secara individual/sebuah perusahaan).

PELAKU-PELAKU EKONOMI:

1. Rumah Tangga Keluarga
2. Rumah Tangga Perusahaan
3. Rumah Tangga Pemerintah

MATERI BAHASEKONOMI MIKRO

1. **Teori Konsumen** —→ Konsepsi kurva permintaan konsumen
2. **Teori Badan Usaha** —→ Konsepsi kurva penawaran produsen
3. **Teori Harga**
4. **Teori Distribusi Pendapatan**
5. **Teori Keseimbangan Umum**
6. **Ekonomi Kemakmuran atau welfare Economics**

PENYEDERHANAAN/ABSTAKSI:

- Dilakukan dengan menggunakan asumsi ceteris paribus.
- Dilakukan thd hal-hal yang tidak penting guna memahami bekerjanya mekanisme yg kompleks.
- Penyederhanaan/abstraksi dari hub yg tdpt dlm dunia nyata utk memahami/menganalisis bagaimana hub tsb adl suatu teori.

MODEL:

- Representasi dari dunia nyata (realita)
- Digunakan untuk menjelaskan hub sebab akibat antara variable ekonomi.
- Bentuk model ekonomi al: bersifat deskriptif, gambar/grafik atau rumus matematik.

Oki SDM terbatas, maka keputusan memp satu brg lebih banyak berarti harus memp barang lain lebih sedikit. —→ Konsep **biaya alternatif** (*opportunity cost*).

Kurva kemungkinan produksi turun miring dan dari kiri atas ke kanan bawah (lerengnya negatif):

Dgn SD yg terbatas (ttt jmlnya), petani tsb hanya dapat menambah produksi jagung hanya apbl mengalihkan sumber dayanya (tanah misalnya.)dari ditanami padi menjadi jagung.

Baik scr individu (mikro) maupun perekonomian scr keseluruhan, permasalahan yang dihadapi sama yaitu:

- Keterbatasan (Scarcity)
- Pilihan/alokasi (Choice)
- Efisiensi (Efficiency)

Ilmu Ekonomi mempunyai banyak aspek. Setiap aspek dapat dikenali sebagai elemen ilmu ekonomi karena berbagai aspek itu disatukan oleh beberapa ide atau prinsip dasar. Ada 10 ide atau prinsip dasar ekonomi.

BAGAIMANA ORANG MEMBUAT KEPUTUSAN

- **Prinsip 1: kita harus selalu melakukan “trade-off”**

Untuk mendapatkan sesuatu yang kita inginkan biasanya kita harus merelakan atau menyerahkan hal lain yang sesungguhnya juga bermanfaat bagi kita. Jika kita mempunyai banyak tujuan sebagian tujuan harus kita lepaskan demi mengejar tujuan tertentu yang paling kita inginkan. Pembuatan keputusan mengharuskan kita merelakan tujuan untuk memperoleh tujuan yang lain.

Trade off yang harus dihadapi masyarakat dewasa ini adalah trade off antara efisiensi dan pemerataan.

Efisiensi (Efficiency): Kondisi ideal ketika sebuah masyarakat dapat memperoleh hasil atau manfaat yang maksimal dari penggunaan segenap sumber daya langkanya.

Pemertaan (equity): Kondisi ideal ketika kesejahteraan ekonomi terbagi atau terdistribusikan secara adil diantara segenap anggota masyarakat.

Kita harus senantiasa menyadari fakta trade off, karena seseorang hanya akan dapat membuat keputusan-keputusan yang baik jika ia mengetahui berbagai kemungkinan/pilihan.

- **Prinsip 2: Biaya adalah apa yang anda korbankan untuk memperoleh sesuatu**

Pembuatan keputusan mengharuskan kita membandingkan-bandingkan segenap biaya dan manfaat dari setiap pilihan tindakan. Hanya saja biaya dari suatu pilihan tindakan biasanya tidak nampak seluruhnya pada saat kita pertama kali menjajaksukainya.

Biaya oportunitas (opportunity cost): adalah apa saja yang harus dikorbankan untuk memperoleh sesuatu yang lain.

- **Prinsip 3: Orang rasional berfikir secara bertahap.**

Banyak keputusan dalam hidup memerlukan penyesuaian-penyesuaian kecil secara bertahap dalam proses pelaksanaannya, dimana para ekonom menyebutnya dengan istilah *perubahan-perubahan marginal* (marginal changes). Dalam banyak situasi kita dapat membuat keputusan terbaik jika kita mau berfikir secara bertahap.

Perubahan-perubahan marginal (*marginal changes*): Penyesuaian-penyesuaian kecil secara bertahap dalam pelaksanaan suatu rencana.

- **Prinsip 4: Kita bereaksi terhadap Insentif.**

Karena kita selalu membuat keputusan berdasarkan perbandingan segenap biaya dan manfaatnya, maka perilaku kita pun akan berubah

setiap perhitungan biaya dan manfaat tersebut berubah. Itu artinya kita selalu bereaksi atau tanggap terhadap insentif.

Pelajaran fundamental mengenai pembuatan keputusan di tingkat individual adalah bahwa: kita senantiasa menghadapi fakta “trade-off” antara berbagai pilihan alternative/pilihan tujuan; bahwa biaya suatu tindakan juga harus mencakup biaya berupa hilangnya kesempatan melakukan melakukan/memperoleh hal lain; bahwa pembuatan keputusan rasional senantiasa membandingkan manfaat marginal dengan biaya marginal; dan bahwa perilaku kita cenderung berubah sesuai dengan insentif yang ada.

BAGAIMANA ORANG-ORANG BERINTERAKSI

- **Prinsip 5: Perdagangan dapat menguntungkan semua pihak.**
Meskipun selalu bersaing semua unit/pelaku ekonomi sesungguhnya terus menerus mengadakan pertukaran atau perdagangan. Jaringan saling ketergantungan dan perdagangan tentu saja juga berlangsung dalam setiap masyarakat modern, bahkan dengan pola yang lebih kompleks.
Setiap keluarga atau unit ekonomi akan diuntungkan oleh perdagangan, melalui perdagangan setiap pihak akan dapat melakukan spesialisasi.
- **Prinsip 6 : Pasar secara umum adalah wahana yang baik untuk mengorganisasikan kegiatan ekonomi.**
Perekonomian Pasar (*market economy*): Suatu perekonomian yang mengalokasikan sumber-sumber dayanya melalui proses keputusan tersentralisir oleh sekian banyak perusahaan dan rumah tangga yang satu sama lain berinteraksi di pasar-pasar barang dan jasa.
Pasar ternyata mampu menjadi ajang pergumulan aneka keputusan dan kepentingan, sedemikian rupa sehingga dapat mengorganisasikan segenap kegiatan ekonomi demi mempromosikan kesejahteraan ekonomi bagi berbagai pihak yang terlibat.
Adam Smith (1776) dalam bukunya: *The Wealth of Nations*, merumuskan bahwa semua rumah tangga dan perusahaan berinteraksi di pasar secara tertib, seolah-olah dibimbing oleh suatu kekuatan atau “tangan tak tampak” (*invisible hand*).
- **Prinsip 7: Pemerintah ada kalanya dapat memperbaiki hasil-hasil mekanisme pasar.**
Ada 2 alasan pokok mengapa pemerintah dapat/perlu melakukan campur tangan/intervensi terhadap pasar: yaitu demi mempromosikan efisiensi dan mempromosikan keseimbangan. Artinya pemerintah sesekali dapat mengintervensi pasar guna memperbesar ukuran kue ekonomi atau mengubah pembagian kue tersebut.

Tangan tidak tampak biasanya mampu mengarahkan pasar-pasar untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien. Namun ada kalanya tangan tak nampak tak berfungsi, sehingga timbullah kegagalan pasar.

Kegagalan Pasar (*market failure*): Suatu situasi dimana pasar gagal mengalokasikan sumber daya secara efisien.

Penyebab kegagalan pasar diantaranya adalah: *eksternalitas dan kuasa pasar*.

Eksternalitas: dampak tindakan-tindakan suatu pihak terhadap pihak lain. **Kuasa pasar (Market power):** kemampuan suatu pelaku (atau sekelompok pelaku) ekonomi tunggal untuk mempengaruhi harga-harga yang berlaku di pasar.

Pelajaran fundamental tentang interaksi antar manusia adalah bahwa perdagangan dapat memberikan keuntungan timbal-balik; bahwa pasar secara umum merupakan wahana yang baik dalam mengkoordinasikan perdagangan/pertukaran antar manusia; dan bahwa pemerintah berpotensi memperbaiki hasil-hasil yang dihasilkan pasar, jika terjadi kegagalan pasar atau jika hasil yang dihasilkan pasar kurang sesuai dengan rasa keadilan.

BAGAIMANA SUATU PEREKONOMIAN SECARA KESELURUHAN BEKERJA

- **Prinsip 8: Standar hidup di suatu Negara tergantung pada kemampuannya memproduksi barang dan jasa.**

Yang dapat menjelaskan perbedaan standar hidup antar Negara dan antarwaktu adalah **produktifitas**.

Produktifitas: Kuantitas barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu jam kerja dari seorang pekerja.

- **Prinsip 9: Harga-harga meningkat jika pemerintah mencetak uang terlalu banyak.**

Inflasi: Kenaikan tingkat harga secara keseluruhan dalam sebuah perekonomian.

Penyebab inflasi adalah pertumbuhan kuantitas uang yang beredar di masyarakat. Jika pemerintah mencetak uang atau mengedarkan uang terlalu banyak, maka nilai uang tersebut akan merosot.

- **Prinsip 10: Masyarakat menghadapi trade-off jangka pendek antara inflasi dan pengangguran.**

Upaya meredam lonjakan inflasi seringkali mengakibatkan kenaikan sementara tingkat pengangguran. Inflasi biasanya ditekan melalui pengurangan kuantitas uang. Jika uang berkurang maka dana untuk investasi dan produksi pun menyusut, dan itu berarti lapangan kerja baru akan berkurang sehingga pengangguran pun bertambah.

Dilema atau trade-off antara inflasi dan pengangguran ini disebut sebagai Kurva Philip (Philip curve): Trade-off jangka pendek antara inflasi dan pengangguran.

Pelajaran fundamental perihal perekonomian secara keseluruhan adalah: bahwa produktifitas merupakan tiang utama penopang standar hidup; bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan sumber utama inflasi; dan bahwa setiap masyarakat harus menghadapi (trade-off) jangka pendek antara inflasi dan pengangguran.